

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian kualitatif di mana penulis dapat memperoleh data dari kejadian atau aktivitas, dokumen, dan juga wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan persediaan yang ada di dalam perusahaan seperti divisi pembelian, divisi gudang, dan lain sebagainya. Menurut Sugiyono (2013:7) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka, untuk membacanya harus dijabarkan secara rinci dan jelas agar bisa menarik sebuah kesimpulan.

Sedangkan data kuantitatif adalah data yang disajikan berupa angka dan tabel.

Sumber data dibedakan atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data primer adalah informasi informasi yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang diperoleh dari informan atau subjek yang dapat dipercaya. Seperti manajer operasional, bagian pembelian, *accounting*, mekanik.

b. Data sekunder diperoleh dari sejumlah tempat, kantor, dan lembaga. Data sekunder ini sangat berharga bagi peneliti guna lebih memahami secara mendalam tentang permasalahan yang dijadikan objek penelitian. Data sekunder bisa berwujud foto-foto, formulir-formulir, benda-benda, gambaran umum perusahaan dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

C. Metode Pengambilan Data

Berikut metode pengambilan data yang akan penulis gunakan pada saat penelitian yakni sebagai berikut :

1. Wawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah

respondennya sedikit atau kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan telepon (Sugiyono, 2013:137).

2. Observasi.

Menurut Sugiyono (2013:145) observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3. Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan hasil karya orang lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dipercaya apabila ada dokumen yang dapat mendukung hasil penelitiannya (Sugiyono, 2013:240)

D. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti suatu fenomena di lapangan. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama.

Tujuan dari metode analisis kualitatif ini untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Metode ini memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Metode ini menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi, menyelidiki dengan teknik survey, interview, angket dan observasi.